

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa yang dilakukan secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan CDI *racing (programmable)* pada motor bensin 4 langkah 135 cc dengan bahan bakar premium. Menghasilkan torsi maksimum 14,26 N.m yang dicapai pada putaran mesin 4776 rpm atau lebih besar dari torsi maksimum standar (sebelum dilakukan pemasangan CDI *racing* dan menggunakan bahan bakar permium) yaitu menghasilkan torsi 13,77 N.m yang dicapai pada putaran 5088 rpm.
2. Penggunaan CDI *racing (programmable)* pada motor bensin 4 langkah 135 cc dengan bahan bakar pertamax. Menghasilkan torsi maksimum 14,80 N.m yang dicapai pada putaran mesin 4510 rpm.
3. Hasil pengujian mesin sepeda motor setelah Penggunaan CDI *racing (programmable)* pada motor bensin 4 langkah 135 cc dengan bahan bakar premium dan pertamax. menghasilkan daya lebih tinggi (13 kW) dibandingkan dengan kondisi awal yaitu (12.4 kW). Namun demikian daya maksimum setelah penggunaan CDI *racing (programmable)* dan pertamax dicapai lebih meningkat pada putaran 6968 rpm (sedangkan sebelum menggunakan CDI *racing (programmable)* diperoleh pada putaran 7069 rpm sedangkan daya maksimum. Seperti hanya hasil pengujian dengan bahan bakar pertamax.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pengujian yang dilakukan menggunakan bahan bakar Premium dan Pertamina sehingga penelitian lebih lanjut dapat dilakukan pada alternatif jenis dan komposisi bahan bakar yang lainnya maupun campuran bahan bakar yang lain.
2. Motor yang digunakan adalah motor 4 langkah 135 cc, sehingga penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan jenis sepeda motor yang lain.
3. Pengujian yang dilakukan menggunakan CDI *racing (programmable)* dan CDI standar penelitian lebih lanjutnya dapat dilakukan menggunakan CDI *racing* yang alternatif dan komposisi bahan bakar lainnya.
4. Kinerja mesin dalam penelitian ini hanya diukur dari torsi dan daya. Penelitian lebih lanjut dapat memasukkan faktor efisiensi mesin dengan menghubungkan daya dan konsumsi bahan bakar.